

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya NGO Anti-Slavery Internasional dalam mendorong pemerintah India meratifikasi dua konvensi penting mengenai pekerja anak di International Labour Organization. Dalam menganalisa upaya dari actor ini, penelitian ini menggunakan teori *Transnational Advocacy Network (TAN)*. Penelitian ini mempunyai hipotesa bahwa actor tersebut melakukan 2 tahapan upaya yaitu *Information Politics*, Bagaimana Anti-Slavery dalam memberikan pengertian terkait adanya isu eksploitasi pekerja anak kepada masyarakat, *Leverage Politics* yaitu bagaimana Anti-Slavery dapat mengungkit isu terkait adanya eksploitasi pekerja anak di India ini mendapatkan perhatian dan dukungan dari actor yang memiliki kekuatan dan dapat memberikan pengaruh secara internasional. Kedua hal tersebut merupakan komponen yang dilakukan oleh jaringan advokasi untuk mencapai suatu tujuan.

***Kata Kunci: Anti-Slavery, Eksploitasi Pekerja Anak,, Transnational Advocacy Network.***

## ABSTRACT

*This study discusses of the Role of the NGO Anti-Slavery International in encouraging the Indian government to ratify two important conventions concerning child labor in the International Labor Organization In analyzing the efforts of these actors, this study uses the theory of Transnational Advocacy Network (TAN). This study has the hypothesis that the actor carried out two stages of effort namely Information Politics, How Anti-Slavery in providing understanding related to the issue of exploitation of child labor to the community, Leverage Politics namely how Anti-Slavery can bring up the issue of exploitation of child labor in India attention and support from actors who have the power and can influence internationally. Both of these are components carried out by advocacy networks to achieve a goal.*

***Keywords: Anti-Slavery, Child Labour, Transnational Advocacy Network.***